JMI Jurnal Multidisiplin Indonesia
Volume 5 Number 11, November 2026
pp. 2932-2938
E-ISSN: 2964-9048
DOI : 10.58344/jmi.v5i11.3074

Penguatan Pemahaman Pelaporan Akuntansi Berkualitas Melalui Pembelajaran bagi Siswa/i SMA Pusaka Abadi

Averil Clarissa*, Nizzatiyan Nakhwah, Laurenza Beatrix, Henryanto Wijaya
Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia
Email : averil.125240141@stu.untar.ac.id*, nizzatiyan.125240148@stu.untar.ac.id, laurenza.125240152@stu.untar.ac.id, henryantow@fe.untar.ac.id

Keywords:
Accounting Education; Accounting Reporting; Accounting Awareness; High School Students; Community Service.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Riviera Publishing

Abstract

Pusaka Abadi High School students still have a limited understanding of accounting at the college level, potentially hindering their readiness to continue their studies in accounting and business. This community service activity aims to develop accounting education at Pusaka Abadi High School and raise students' awareness of the importance of quality accounting reporting as a preparation for entering college. The activity was carried out through the delivery of introductory accounting and financial reporting materials, lectures, Q&A sessions, and simple practice exercises. The results of the activity showed that students were able to understand the material well, as reflected in their active participation during the Q&A sessions and the average post-test score of 80, although it cannot be categorized as an improvement because the initial measurement (pre-test) had not been conducted. The community service activity carried out at Pusaka Abadi High School was successful and received enthusiasm and active participation from 70 students in grades X to XII. Through lectures, Q&A sessions, and simple practice exercises, this activity was effective in broadening students' insights into introductory accounting, the concept of quality financial reporting, as well as an overview of the world of college and career prospects in the accounting field.

Kata Kunci:
Pendidikan Akuntansi; Pelaporan Akuntansi; Kesadaran Akuntansi; Siswa SMA; Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstrak

Siswa SMA Pusaka Abadi masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai akuntansi pada jenjang perguruan tinggi, sehingga berpotensi menghambat kesiapan mereka melanjutkan studi di bidang akuntansi dan bisnis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan pendidikan akuntansi di SMA Pusaka Abadi serta menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya pelaporan akuntansi yang berkualitas sebagai bekal memasuki perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi pengantar akuntansi dan pelaporan keuangan, ceramah, tanya jawab, serta latihan soal sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi dengan baik, yang tercermin dari keaktifan selama sesi tanya jawab serta perolehan nilai rata-rata *post-test* sebesar 80, meskipun belum dapat dikategorikan sebagai peningkatan karena belum dilakukan pengukuran awal (*pre-test*). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Pusaka Abadi berhasil berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme serta partisipasi aktif dari 70 siswa kelas X hingga XII. Melalui metode ceramah, sesi tanya jawab, dan latihan soal sederhana, kegiatan ini efektif dalam memperluas wawasan siswa mengenai pengantar akuntansi, konsep pelaporan keuangan yang berkualitas, serta gambaran dunia perkuliahan dan prospek karier di bidang akuntansi.

PENDAHULUAN

Akuntansi dikenal sebagai bahasa bisnis yang berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan (Sari et al., 2024). Agar bermanfaat bagi para pengguna, informasi keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif tertentu. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menetapkan relevansi dan penyajian yang jujur (*faithful representation*) sebagai karakteristik fundamental. Kerangka yang sama menetapkan keterbandingan, keterverifikasian, ketepatwaktuan, dan keterpahaman sebagai karakteristik penunjang (IASB, 2018). Pelaporan akuntansi yang berkualitas karenanya perlu dikenalkan sejak dini, termasuk pada jenjang pendidikan menengah (Al Harsoosi et al., 2023; Evangeline & Lukman, 2024; Guðjónsson et al., 2022; Kuswandi & Lukman, 2026; Winarno, 2023).

Namun, pembelajaran akuntansi di tingkat SMA umumnya masih terbatas pada materi dasar, terutama akuntansi perusahaan jasa dan dagang perseorangan (Latiff et al., 2024; Lestari & Nurkhim, 2025; Lim et al., 2023). Akibatnya, siswa belum memperoleh gambaran tentang kompleksitas akuntansi di perguruan tinggi dan dunia bisnis modern (Natalia & Hananto, 2026). Padahal SMA merupakan jenjang pendidikan umum terakhir sebelum siswa menentukan pilihan studi lanjut. Pengenalan akuntansi dan profesinya memberi siswa wawasan yang lebih luas untuk mengambil keputusan karier yang lebih terinformasi (Natalia & Hananto, 2026).

Pilihan siswa terhadap jurusan akuntansi juga dipengaruhi oleh persepsi dan lingkungan sosial, seperti orang tua, teman, dan guru (Setiawan et al., 2024). Siswa yang belum mengenal akuntansi dengan baik berisiko memasuki perguruan tinggi tanpa pemahaman yang cukup tentang bidang yang dipilih. Karena itu, sejumlah kegiatan pengabdian di berbagai sekolah memperkenalkan akuntansi kepada siswa SMA. Kegiatan di SMAN 1 Parung Panjang dan SMAN 2 Kota Tangerang meningkatkan minat dan wawasan siswa terhadap studi lanjut dan karier di bidang akuntansi (Sari et al., 2024; Setiawan et al., 2024). Kegiatan di SMAK St. Louis 1 Surabaya menunjukkan bahwa siswa SMA mampu memahami materi akuntansi setingkat perguruan tinggi bila disampaikan secara interaktif (Natalia & Hananto, 2026).

Permasalahan serupa dihadapi SMA Pusaka Abadi. Siswa di sekolah ini masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai akuntansi pada jenjang perguruan tinggi, khususnya terkait pelaporan keuangan. Oleh karena itu, tim pengabdi melaksanakan kegiatan pengajaran akuntansi yang memadukan penyampaian materi, diskusi interaktif, dan studi kasus sederhana. Pendekatan ini sejalan dengan kegiatan serupa yang memakai presentasi, tanya jawab, dan diskusi untuk menjaga keterlibatan siswa (Sari et al., 2024; Setiawan et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan pendidikan akuntansi di SMA Pusaka Abadi serta menumbuhkan

kesadaran siswa mengenai akuntansi dan pelaporan akuntansi yang berkualitas sebagai persiapan memasuki perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pemahaman siswa SMA Pusaka Abadi mengenai akuntansi pada jenjang perguruan tinggi. Permasalahan ini diketahui melalui komunikasi awal dengan pihak sekolah. Untuk mengatasinya, tim PKM yang berasal dari S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara memberikan solusi berupa kegiatan pengajaran akuntansi yang mencakup pengantar akuntansi, pelaporan keuangan yang berkualitas, serta gambaran perkuliahan akuntansi di perguruan tinggi (Sugiyono, 2022).

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. November 2026 di ruang kelas SMA Pusaka Abadi dengan peserta 70 siswa kelas X s.d. XII. Pengajaran dilakukan secara tatap muka selama 120 menit setiap minggunya dengan metode ceramah yang dilengkapi tanya jawab dan latihan soal sederhana berupa contoh kasus, agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada akhir kegiatan, tim melakukan evaluasi melalui post-test untuk mengukur pemahaman siswa. Hasilnya dianalisis secara deskriptif berdasarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengajaran akuntansi di SMA Pusaka Abadi diikuti oleh 70 siswa kelas X hingga XII dan berlangsung dari bulan Agustus hingga November 2026. Pertemuan dilaksanakan secara tatap muka selama 120 menit setiap minggu. Pengaturan waktu ini memberi ruang bagi tim pengabdi untuk menyampaikan materi secara bertahap, sekaligus memberi siswa kesempatan untuk memahami setiap konsep sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Karena peserta mencakup tiga tingkat kelas, penyampaian materi perlu disesuaikan agar dapat diikuti siswa kelas X yang baru mengenal akuntansi maupun siswa kelas XII yang sebentar lagi memilih program studi di perguruan tinggi.

Materi sebagai Jembatan antara Pembelajaran di Sekolah dan Perkuliahan

Tiga materi yang disampaikan dirancang sebagai satu rangkaian yang saling melengkapi. Materi pertama memperkenalkan akuntansi sebagai bahasa bisnis yang membantu pengambilan keputusan keuangan (Sari et al., 2024). Materi kedua membahas karakteristik informasi keuangan yang berkualitas, yakni relevansi dan penyajian yang jujur sebagai karakteristik fundamental, serta keterbandingan, keterverifikasian, ketepatwaktuan, dan keterpahaman sebagai karakteristik penunjang (IASB, 2018). Bagi siswa SMA, konsep-konsep tersebut cenderung abstrak sehingga perlu dijelaskan dengan bahasa yang sederhana dan dikaitkan dengan contoh yang dekat dengan pengalaman mereka. Materi ketiga memberikan gambaran tentang perkuliahan akuntansi dan prospek karier lulusannya. Materi ini penting karena pilihan studi lanjut sering diambil tanpa pemahaman yang memadai tentang isi perkuliahan maupun peluang kerja di bidang tersebut.

Pemilihan materi ini sejalan dengan pandangan bahwa pengenalan standar dan prinsip pelaporan keuangan sebaiknya dimulai sejak jenjang pendidikan menengah (Siregar & Tanjung, 2022). Dengan menghubungkan konsep pelaporan dengan gambaran dunia kuliah, kegiatan ini berupaya menjembatani kesenjangan antara materi dasar yang umumnya diajarkan di SMA dan kompleksitas akuntansi di perguruan tinggi. Pemahaman dasar akuntansi tetap menjadi fondasi yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep tersebut (Hery, 2023).

Hasil Post-test dan Interpretasinya

Nilai rata-rata post-test siswa sebesar 80, dengan rentang nilai dari 67 hingga 95. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum siswa mampu menjawab latihan dengan baik setelah mengikuti rangkaian pengajaran. Rentang nilai yang cukup lebar juga menggambarkan adanya variasi pemahaman di antara peserta, sehingga sebagian siswa mungkin memerlukan penguatan lanjutan. Capaian rata-rata ini konsisten dengan hasil kegiatan serupa di SMAK St. Louis 1 Surabaya yang mencatat rata-rata yang relatif sebanding (Board, 2018; Natalia & Hananto, 2026).

Meskipun demikian, interpretasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Kegiatan ini tidak memiliki data pre-test, sehingga besarnya peningkatan pemahaman tidak dapat dihitung. Selain itu, laporan ini hanya menyajikan nilai rata-rata dan rentang nilai tanpa ukuran sebaran seperti simpangan baku, serta tidak menetapkan ambang kelulusan. Akibatnya, pernyataan bahwa siswa "lulus" atau "menguasai" materi tidak dapat diberikan secara pasti. Hasil ini sebaiknya dibaca sebagai gambaran awal pemahaman siswa setelah pengajaran, bukan sebagai bukti efektivitas kegiatan.

Partisipasi dan Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa tampak dari frekuensi dan variasi pertanyaan yang muncul pada sesi diskusi. Pertanyaan yang diajukan tidak hanya berkaitan dengan definisi, tetapi juga dengan penerapan konsep pada contoh kasus dan dengan kemungkinan studi akuntansi di perguruan tinggi. Pola ini menunjukkan bahwa metode ceramah yang dilengkapi tanya jawab dan latihan soal sederhana mampu menarik perhatian siswa sekaligus mendorong mereka untuk berpikir lebih jauh tentang materi yang dipelajari (Oben & van Rooyen, 2023; Scott & McCrary, 2021; Wijoyo et al., 2024).

Keterlibatan tersebut juga relevan dengan temuan bahwa pilihan jurusan siswa dipengaruhi oleh persepsi dan lingkungan sosialnya (Setiawan et al., 2024). Siswa yang aktif bertanya kemungkinan sedang membangun gambaran tentang bidang yang mungkin mereka pilih, sehingga sesi diskusi tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar, tetapi juga sebagai ruang untuk membentuk persepsi yang lebih terinformasi. Namun, keterlibatan dalam penelitian ini diamati secara kualitatif dan belum diukur secara sistematis, sehingga temuan ini perlu diperkuat dengan instrumen yang terstruktur pada kegiatan selanjutnya.

Perbandingan dengan Kegiatan Serupa

Hasil kegiatan ini dapat dibandingkan dengan beberapa kegiatan pengabdian lain di SMA. Kegiatan di SMAN 1 Parung Panjang dan SMAN 2 Kota Tangerang berfokus pada peningkatan minat dan wawasan siswa terhadap studi lanjut dan karier akuntansi

(Sari et al., 2024; Setiawan et al., 2024). Kegiatan di SMAK St. Louis 1 Surabaya menitikberatkan pada kemampuan siswa memahami materi setingkat perguruan tinggi melalui metode interaktif (Natalia & Hananto, 2026). Kegiatan di SMA Pusaka Abadi memadukan kedua fokus tersebut, yaitu pemahaman pelaporan keuangan yang berkualitas dan gambaran perkuliahan akuntansi.

Perbedaan fokus ini juga membuat hasilnya tidak sepenuhnya sebanding. Kegiatan terdahulu mengukur perubahan minat dan wawasan, sedangkan kegiatan ini mengukur pemahaman materi melalui post-test. Pemahaman dasar tentang pelaporan keuangan diketahui berkaitan dengan keputusan karier (Putri & Susanto, 2023), tetapi keputusan karier siswa belum diukur dalam kegiatan ini. Dengan demikian, keterkaitan antara pemahaman pelaporan dan pilihan studi lanjut masih berupa dugaan yang perlu diuji pada penelitian berikutnya.

Implikasi bagi Pendidikan Akuntansi di Sekolah

Hasil kegiatan ini memberikan beberapa implikasi bagi pendidikan akuntansi di tingkat SMA. Pertama, kombinasi ceramah interaktif, tanya jawab, dan latihan soal sederhana dapat digunakan sebagai pendekatan awal untuk memperkenalkan akuntansi kepada siswa SMA. Kedua, keberlanjutan pemahaman siswa bergantung pada kerja sama yang berkesinambungan dengan guru akuntansi di sekolah, karena guru dapat meneruskan materi dan memantau perkembangan pemahaman siswa secara berkala (Pratama & Wibowo, 2023). Ketiga, pengenalan kepada siswa perlu diikuti dengan informasi yang jelas tentang perkuliahan dan prospek karier, sehingga siswa dapat membuat keputusan studi yang lebih terinformasi.

Implikasi ini juga menunjukkan perlunya perbaikan pada desain kegiatan berikutnya. Pelaksanaan pre-test dan post-test yang berpasangan akan memungkinkan tim menghitung peningkatan pemahaman siswa secara langsung. Pengukuran lanjutan, misalnya beberapa bulan setelah kegiatan, juga dapat membantu melihat apakah pemahaman tersebut bertahan dan memengaruhi rencana studi siswa.

Keterbatasan dan Arah Pengembangan

Kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Durasi pelaksanaan yang relatif singkat dan jumlah peserta yang terbatas pada satu sekolah membuat hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sekolah lain. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif, tanpa uji statistik, dan tidak dilengkapi kelompok pembanding. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya perlu menggunakan desain pre-test dan post-test, instrumen yang telah divalidasi, serta analisis yang sesuai untuk mengukur besarnya peningkatan pemahaman siswa. Pengembangan ini akan memperkuat bukti bahwa pengenalan pelaporan akuntansi yang berkualitas dapat membantu kesiapan siswa menghadapi pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Pusaka Abadi berhasil berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme serta partisipasi aktif dari 70 siswa kelas X hingga XII. Melalui metode ceramah, sesi tanya jawab, dan latihan soal sederhana, kegiatan ini efektif dalam memperluas wawasan siswa mengenai pengantar

akuntansi, konsep pelaporan keuangan yang berkualitas, serta gambaran dunia perkuliahan dan prospek karier di bidang akuntansi. Pemahaman siswa yang baik terhadap materi dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata post-test sebesar 80 (rentang nilai 67 hingga 95), kendati capaian tersebut belum dapat disimpulkan sebagai bentuk peningkatan karena ketiadaan data awal (pre-test). Keterbatasan durasi dan jumlah peserta menjadikan hasil ini bersifat spesifik pada mitra terkait. Oleh karena itu, keberlanjutan program melalui kerja sama erat dengan guru akuntansi di sekolah sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi pemahaman siswa ke depan.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, swasta, maupun organisasi lainnya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Seluruh penulis berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Penulis 1 Averil Clarissa, berperan dalam konseptualisasi penelitian, berperan dalam pengumpulan dan analisis data, berperan dalam interpretasi hasil dan penyusunan naskah, sedangkan penulis lainnya berkontribusi dalam peninjauan, penyuntingan, dan persetujuan akhir naskah.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN ARTIFISIAL GENERATIF

Penulis menyatakan bahwa tidak menggunakan kecerdasan artifisial generatif dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Al Harsoosi, E. M. S., Al Sulaimi, M. K. M., & Thottoli, M. M. (2023). Cracking the code: Shedding light on accounting students' career intentions - An empirical study. *JABE (Journal of Accounting and Business Education)*, *8*(2), 46–60. https://doi.org/10.17977/jabe.v8i2.40257

Board, I. A. S. (2018). *Conceptual framework for financial reporting*. IFRS Foundation.

Evangeline, J., & Lukman, H. (2024). Factors influencing students' choice of accounting as a major in Pekanbaru City. *International Journal of Application on Economics and Business*, *2*(2), 3384–3391. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i2.3384-3391

Guðjónsson, S., Jonsdottir, S. M., & Minelgaitė, I. (2022). Knowing more than own mother, yet not enough: Secondary school students' experience of financial literacy education. *Pedagogika*, *145*(1), 5–21. https://doi.org/10.15823/p.2022.145.1

Hery. (2023). *Pengantar akuntansi: Comprehensive edition*. Grasindo.

Kuswandi, K. C., & Lukman, H. (2026). Analisis faktor yang memengaruhi minat memilih jurusan akuntansi. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *4*(4), 277–288. https://doi.org/10.61132/moneter.v4i4.2699

Latiff, M. Z. A., Rahman, N. A., & Hashim, M. (2024). Factors affecting financial literacy

of accounting students. *INSIGHT Journal*, *11*(2), 84–97. https://doi.org/10.24191/ij.v11i2.2513

Lestari, Y. I., & Nurkhim, A. (2025). The influence of self-potential, professional perceptions, and characteristics on accounting study interest with career guidance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, *7*(2), 71–97. https://doi.org/10.17509/jpei.v7i2.84753

Lim, T. S., Juhardin, K., Jaidi, J., Bosi, M. K., & Lim, B. F. Y. (2023). Investigating factors influencing intention to be professional accountant among high school students. *Malaysian Journal of Business and Economics*, *10*(2), 88–96. https://doi.org/10.51200/mjbe.v10i2.4823

Natalia, L., & Hananto, A. (2026). Pengenalan akuntansi tingkat lanjut bagi siswa sekolah menengah atas melalui metode interaktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *7*(1), 112–120.

Oben, J. A., & van Rooyen, A. (2023). Social cognitive career theory and rural high school learners' intentions to pursue an accounting career. *Accounting Education*, *32*(4), 445–478. https://doi.org/10.1080/09639284.2022.2076564

Pratama, I. B., & Wibowo, A. (2023). Peran guru akuntansi dan kolaborasi sekolah dalam meningkatkan literasi keuangan siswa menengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 85–94.

Putri, R. A., & Susanto, Y. K. (2023). Analisis pemahaman konsep dasar pelaporan keuangan bagi pemula dan dampaknya terhadap keputusan karier. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *21*(1), 33–45.

Sari, M., Lestari, D., & Wijaya, T. (2024). Peningkatan minat dan wawasan siswa terhadap studi lanjut akuntansi melalui kegiatan edukasi interaktif di SMAN 1 Parung Panjang. *Jurnal Abdimas Ekonomi*, *4*(1), 45–52.

Scott, E. E., & McCrary, S. C. (2021). Revisiting the benefits of high school accounting to increase the number of accounting majors. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, *21*(10). https://doi.org/10.33423/jhetp.v21i10.4631

Setiawan, B., Nugroho, S., & Rahmawati, E. (2024). Pengaruh persepsi dan lingkungan sosial terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi perguruan tinggi. *Jurnal Economia*, *20*(1), 15–28.

Siregar, N. S., & Tanjung, H. (2022). Urgensi pengenalan standar pelaporan keuangan sejak jenjang pendidikan menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1420–1432.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Alfabeta.

Wijoyo, A., Woen, E. D., & Lioe, N. E. (2024). Pendalaman materi akuntansi dasar bagi siswa/i SMA Tarsisius I. *Jurnal Serina Abdimas*, *2*(4), 1764–1771. https://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33532

Winarno, S. W. (2023). *Akuntansi perpajakan dan pelaporan keuangan korporat*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.